



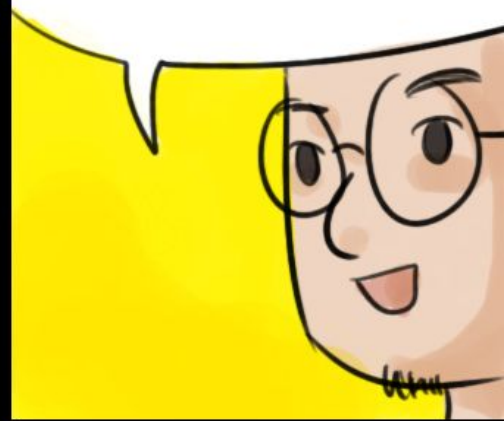
DIREKTORAT JENDERAL GURU,
TENAGA KEPENDIDIKAN, DAN
PENDIDIKAN GURU



PENGELOLAAN KINERJA GURU



Pak Ahmad
senyum-senyum
sendiri aja dari tadi
saya perhatikan.



Eh iya Pak Teguh,
ini saya sedang
melihat kanal
YouTube Ditjen
GTKPT
Kemendikdasmen.



Wah, ada hal
yang baru apa
Pak di sana?

Terkait dengan
pengelolaan kinerja
guru, sekarang
prosesnya jadi lebih
sederhana



Wah, saya
ketinggalan info
nih kayaknya.
Apa saja yang
baru Pak?



Saya dengar
sekilas ada yang
sedang
membahas
tentang e-kinerja
guru terbaru nih.



Eh Pak Ramah, iya nih Pak
saya sepertinya kurang
update. Karena Pak Ahmad
baru saja memberitahu
bahwa e-kinerja yang
sekarang prosesnya lebih
sederhana.



Iya Pak Kepsek,
saya juga lagi
melihat-lihat
kanal YouTube
Ditjen GTKPG ini.



Iya betul bapak-bapak.
Jadi sekarang itu,
pengelolaan kinerja
guru jadi lebih *simple*,
lebih sederhana.



Sebelumnya, transformasi digital telah membawa berbagai inovasi dalam pengelolaan kinerja guru, kepala sekolah, serta pengawas sekolah.



Fokus terkini adalah pengelolaan kinerja bagi Guru dan Kepala Sekolah, mencerminkan komitmen Kementerian untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas di sektor pendidikan.

Penyederhanaan pun juga dilakukan.



Sepertinya, penyederhaan ini yang membuat Pak Ahmad senyum-senyum ya. Apa saja Pak yang disederhanakan?



Sabar.. sabar.. Hahaha.. Jadi dengan penyederhanaan ini, guru dan tenaga kependidikan bisa lebih fokus pada pengembangan profesional dan peningkatan mutu pembelajaran. Sistem baru ini hadir untuk menjawab kebutuhan akan pengelolaan kinerja yang lebih praktis dan efektif.



RUANG
GURU

Hehehe..
Iya Pak.



Sekarang pengisian kinerja dilakukan sekali dalam setahun sehingga menggantikan proses dua kali setahun sebelumnya.

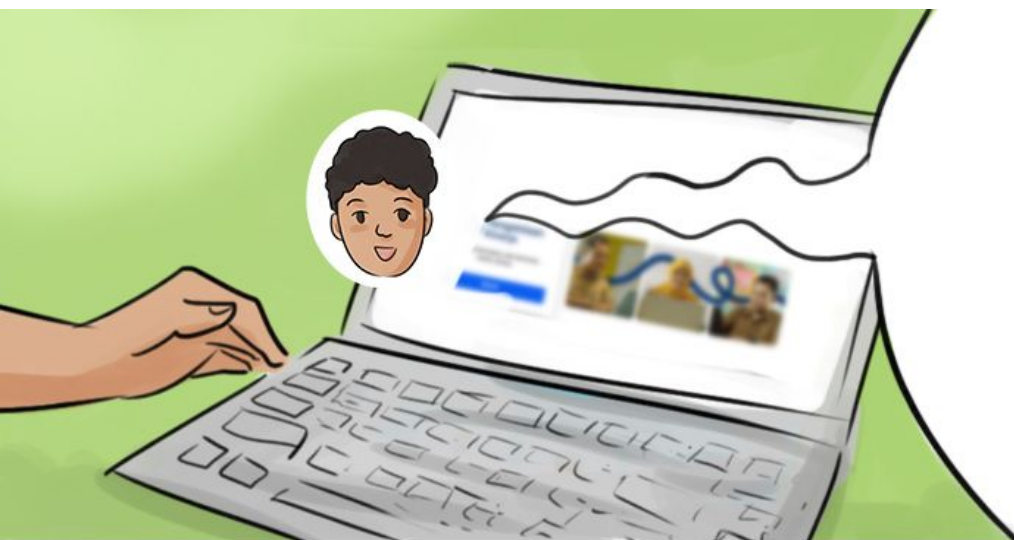


Asyik dong!
Ya gak Pak Ahmad?

Iya dong tentunya.
Kasih tahu Pak Teguh penyederhanaan yang lainnya Pak Kepsek



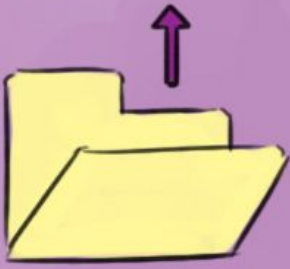
Sebentar, kini penilaian kinerja disederhanakan dengan verifikasi langsung oleh atasan. Penilaian kini hanya dilakukan satu kali dalam setahun, namun tetap memberikan hasil evaluasi yang komprehensif dan akurat.



Sekarang,
pengembangan
kompetensi berbasis
refleksi diri sehingga
tidak lagi
mengandalkan
sistem poin.

Jadi pendekatan evaluasi kinerja kini lebih menekankan pada refleksi diri. Guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah diberikan kesempatan untuk melakukan penilaian mandiri atas kinerja mereka, yang kemudian diverifikasi oleh atasan melalui umpan balik konstruktif.





Tentang
unggah
dokumen
bagaimana
Pak?



Bagus ini,
pertanyaan
yang bagus!

Dokumen tidak
perlu diunggah
secara manual.
Dengan begitu,
seluruh dokumen
akan diverifikasi
langsung oleh
atasan terkait.



Asyik
dong!



Asyik terus daritadi
Pak Teguh ini.

Hahaha.. Lanjut Pak..
Apalagi yang
disederhanakan?



Sekarang, platformnya sudah terintegrasi digital. Sistem ini terintegrasi dengan platform E-Kinerja BKN, memudahkan pengelolaan kepegawaian seperti kenaikan pangkat dan manajemen kinerja lainnya.



Bagaimana? Sepakat dengan penyederhanaan yang dilakukan?



Pastinya Pak!



Jadi saya akan lebih fokus pada tugas utama mereka, yaitu mengajar dan meningkatkan mutu pembelajaran.

Pengelolaan Kinerja Guru adalah wujud nyata dari upaya pemerintah dalam membangun ekosistem pendidikan yang lebih efektif dan berorientasi pada kualitas. Dengan kerja sama semua pihak, tantangan yang ada dapat diatasi, sehingga sistem ini benar-benar memberikan dampak positif bagi pendidikan di Indonesia.

